

Rencana Strategis

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tahun 2025-2029

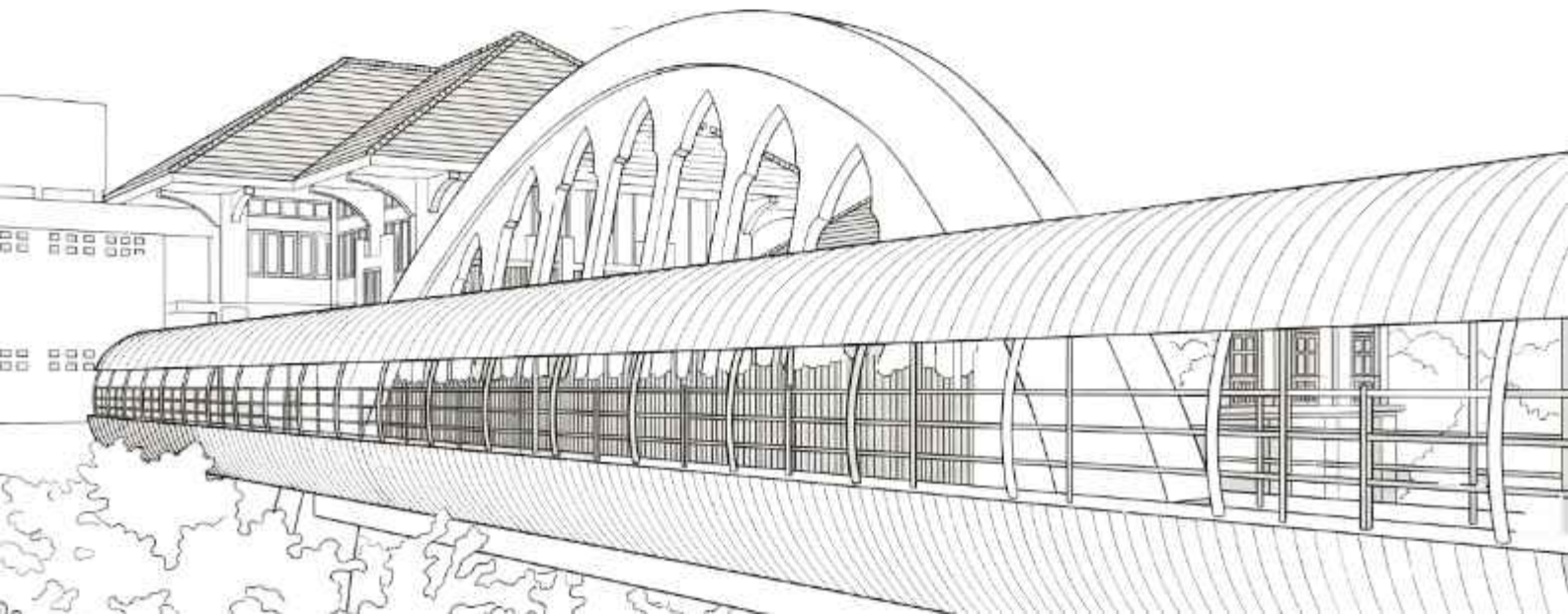




Rencana Strategis

Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tahun
2025-2029





KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga periode 2025-2029 merupakan dokumen penting yang mengarahkan langkah UIN Sunan Kalijaga dalam mencapai visi dan misinya. Renstra ini disusun dengan fokus pada enam transformasi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam terkemuka di Indonesia.

Penyusunan Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga periode 2025-2029 didasari oleh beberapa faktor penting. *Pertama*, era globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut perubahan dan penyesuaian yang signifikan di berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. UIN Sunan Kalijaga perlu memperkuat kapasitas dan relevansi untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era ini. *Kedua*, UIN Sunan Kalijaga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini menjadi landasan untuk mencapai target dan meningkatkan daya saing UIN Sunan Kalijaga di tingkat nasional dan internasional. *Ketiga*, UIN Sunan Kalijaga terus berupaya untuk mewujudkan cita-cita sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam negeri yang mengusung visi unggul dalam melakukan integrasi ilmu dan agama untuk membangun peradaban dunia dengan tag-line *empowering knowledge, shaping the future*.





Visi ini diwujudkan melalui misi yang meliputi pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia. Tujuan dari Renstra UIN Sunan Kalijaga adalah untuk memperkuat peran UIN Sunan Kalijaga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta sebagai wadah pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa yang berakhlak mulia, berdaya saing, dan memiliki kontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Dengan komitmen dan kerja keras bersama, 6 transformasi tersebut diharapkan dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Rektor

Prof. Noorhaidi Hasan, MA., MPhil., PhD





1





BAB 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Kondisi Umum

UIN Sunan Kalijaga secara konsisten menunjukkan penguatan kinerja kelembagaan yang komprehensif melalui penyelenggaraan sistem pendidikan yang berperspektif moderat dan inklusif, didukung oleh kualitas tenaga pendidik yang terus meningkat baik dari aspek kompetensi, sertifikasi, maupun kualifikasi akademik. Upaya penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan secara sistematis melalui penguatan standar akademik dan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang semakin matang dan berkelanjutan. Pada saat yang sama, reputasi institusi pada level internasional terus mengalami penguatan, ditandai dengan meningkatnya pengakuan global dan daya tarik PTK di tingkat internasional. Pemanfaatan hasil penelitian juga menunjukkan arah yang semakin produktif dalam bentuk publikasi ilmiah melalui luaran yang bernilai guna bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat. Kualitas lulusan tercermin dari meningkatnya daya serap di dunia kerja serta semakin singkatnya masa tunggu memperoleh pekerjaan, yang diperkuat oleh kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri. Selain itu, partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan kembali menunjukkan tren pertumbuhan positif, mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi yang unggul, moderat, dan berdaya saing.

1.1.1 Sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Capaian kinerja penguatan moderasi beragama pada periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan progresif, baik pada aspek pembinaan mahasiswa dan dosen maupun pada penguatan capaian akademik melalui mata kuliah pendidikan agama.

Pada tahun 2020, program pembinaan moderasi beragama berhasil memenuhi target sepenuhnya. Persentase mahasiswa dan





dosen yang dibina masing-masing mencapai 10%, sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan nilai capaian kinerja 100% dan kategori Berhasil. Capaian ini menjadi fondasi awal pelaksanaan program moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi.

Memasuki tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan pada pembinaan mahasiswa. Dari target 20%, realisasi mencapai 42,76%, dengan nilai capaian kinerja sebesar 213,8%, yang dikategorikan Sangat Berhasil. Sementara itu, pembinaan dosen tetap mencapai target 10% dengan capaian kinerja 100%. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi program yang lebih efektif dan peningkatan partisipasi mahasiswa secara substansial.

Pada tahun 2022, penguatan moderasi beragama semakin menunjukkan hasil yang sangat baik. Persentase mahasiswa yang dibina melampaui target 50% dengan realisasi 56,56% dan nilai capaian kinerja 113,12%. Pembinaan dosen juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari target 25% menjadi realisasi 38,38%, dengan nilai capaian kinerja 153,52%. Kedua indikator ini berada pada kategori Sangat Baik, menandakan keberhasilan strategi pembinaan yang semakin matang.

Selanjutnya, pada tahun 2023, fokus pengukuran kinerja diarahkan pada kualitas pemahaman moderasi beragama melalui rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama pada PTK/PTU. Dari target nilai 85, realisasi mencapai 85,71, dengan capaian kinerja 100,83% dan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum telah berjalan secara efektif.

Pada tahun 2024, capaian kinerja semakin menguat. Rerata nilai ujian meningkat menjadi 88,35, melampaui target 85, dengan nilai capaian kinerja 103,94% dan kategori Sangat Baik. Selain itu, indikator persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa S1 PTKI juga menunjukkan hasil positif, dengan realisasi 78,14% dari target 70%, serta capaian kinerja 111,63%. Capaian ini menegaskan bahwa program moderasi beragama tidak hanya berhasil secara kuantitatif, tetapi juga berdampak nyata terhadap kualitas pemahaman mahasiswa.





Secara keseluruhan, data kinerja tahun 2020–2024 menunjukkan bahwa pelaksanaan program moderasi beragama berada pada jalur yang sangat positif, dengan capaian yang konsisten melampaui target dan kategori kinerja yang didominasi oleh Sangat Baik dan Sangat Berhasil.

Tahun	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi Beragama	10	10	100	Berhasil
	Persentase Dosen yang dibina dalam Moderasi Beragama	10	10	100	Berhasil
2021	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi Beragama	20	42,76	213,8	Sangat Berhasil
	Persentase Dosen yang dibina dalam Moderasi Beragama	10	10	100	Berhasil
2022	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi Beragama	50	56,56	113,12	Sangat baik
	Persentase Dosen yang dibina dalam Moderasi Beragama	25	38,38	153,52	Sangat baik
2023	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85	85,71	100,83	Sangat baik
2024	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	85	88,35	103,94	Sangat baik
	Persentase pemahaman moderasi beragama pada mahasiswa SI PTKI	70	78,14	111,63	Sangat baik

1.1.2 Kualitas tenaga pendidik





Capaian kinerja peningkatan mutu dan profesionalisme dosen pada periode 2020–2024 menunjukkan perkembangan yang dinamis dan cenderung meningkat, baik dari aspek sertifikasi pendidik, kompetensi dosen, pemanfaatan pembelajaran daring, maupun peningkatan kualifikasi akademik.

Pada tahun 2020, persentase dosen bersertifikat pendidik belum menunjukkan capaian, dengan realisasi 0% dari target 3%. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penundaan kebijakan sertifikasi dosen oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sehingga indikator tersebut belum dapat direalisasikan. Namun demikian, pada indikator lain justru terlihat capaian yang sangat positif. Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring mencapai 100%, jauh melampaui target 50%, dengan nilai capaian kinerja 200% dan kategori Sangat Baik. Selain itu, persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi juga menunjukkan hasil sangat baik, dengan realisasi 34,68% dari target 3%, dan nilai capaian kinerja 115%.

Pada tahun 2021, kinerja dosen mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Persentase dosen bersertifikat pendidik melampaui target 55% dengan realisasi 69%, sehingga memperoleh nilai capaian kinerja 125,5% dan kategori Sangat Berhasil. Pembelajaran daring tetap menunjukkan kinerja optimal, dengan realisasi 90% dari target 52%. Indikator peningkatan kompetensi dosen bahkan mencatat capaian yang sangat tinggi, yakni 27,44% dari target 5%, dengan nilai capaian kinerja 548,8%, mencerminkan intensitas program pengembangan kapasitas dosen yang sangat kuat.

Pada tahun 2022, fokus kinerja diarahkan pada indikator peningkatan kompetensi dosen. Dari target 60%, realisasi mencapai 49%, dengan nilai capaian kinerja 81,66% dan kategori Baik. Meskipun belum melampaui target, capaian ini tetap menunjukkan keberlanjutan komitmen institusi dalam meningkatkan kapasitas dosen secara sistematis.

Selanjutnya, pada tahun 2023, capaian kinerja dosen kembali menunjukkan penguatan. Persentase dosen bersertifikat pendidik mencapai 74,65%, melampaui target 65%, dengan nilai capaian





kinerja 114,8% dan kategori Sangat Baik. Sementara itu, persentase dosen berkualifikasi doktor (S3) mencapai 39,42% dari target 40%, dengan nilai capaian kinerja 98,55%, yang dikategorikan Baik. Capaian ini mencerminkan konsistensi peningkatan kualitas akademik dosen.

Pada tahun 2024, kinerja dosen semakin menguat. Persentase dosen bersertifikat pendidik meningkat signifikan menjadi 87,05%, melampaui target 66%, dengan nilai capaian kinerja 131,89% dan kategori Sangat Baik. Adapun persentase dosen berkualifikasi S3 mencapai 41,32% dari target 43%, dengan nilai capaian kinerja 96,09%, dan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualifikasi akademik dosen berjalan secara berkelanjutan meskipun memerlukan waktu dan proses yang panjang.

Secara keseluruhan, capaian kinerja dosen pada periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan kualitas dan profesionalisme yang kuat, ditandai dengan meningkatnya jumlah dosen bersertifikat pendidik, optimalisasi pembelajaran daring, serta penguatan kompetensi dan kualifikasi akademik dosen.

Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	3	0	0	Penundaan Dirjen Pendis
	Persentase Dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50	100	200	Sangat baik
	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	3	34,68	115	Sangat baik
2021	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	55	69	125,5	Sangat berhasil
	Persentase Dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring	52	90	163,5	Sangat berhasil
	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	5	27,44	548,8	Sangat berhasil
2022	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan	60	49	81,66	Baik





Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
kompetensi					
2023	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	65	74,65	114,8	Sangat baik
	Persentase Dosen berkualifikasi S3	40	39,42	98,55	Baik
2024	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	66	87,05	131,89	Sangat baik
	Persentase Dosen berkualifikasi S3	43	41,32	96,09	Baik

1.1.3 Kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan

Capaian kinerja penguatan akademik dan kelembagaan pada periode 2020–2024 menunjukkan perkembangan yang progresif dan berkelanjutan, ditandai dengan peningkatan mutu akreditasi program studi, penguatan sistem penjaminan mutu, serta meningkatnya reputasi sivitas akademika di tingkat nasional dan internasional.

Pada tahun 2020, persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul mencapai 62% dari target 65%, dengan nilai capaian kinerja 95% dan kategori Cukup Berhasil. Meskipun belum sepenuhnya memenuhi target, capaian ini menunjukkan fondasi mutu akademik yang relatif kuat. Pada indikator lain, kinerja institusi menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka mencapai 100%, melampaui target 75%, dengan nilai capaian kinerja 133% dan kategori Sangat Berhasil. Selain itu, seluruh program studi yang diafirmasi untuk peningkatan status akreditasi berhasil direalisasikan (100%). Partisipasi dosen sebagai narasumber konferensi nasional dan internasional juga sangat tinggi, mencapai 27,98% dari target 10%, dengan nilai capaian kinerja 279%. Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional mencapai 3,98%, hampir dua kali lipat dari target, dengan capaian kinerja 199%.

Pada tahun 2021, kinerja akademik dan kelembagaan semakin menguat. Persentase program studi berakreditasi A/Unggul





meningkat menjadi 68%, melampaui target 65%, dengan nilai capaian kinerja 104,6% dan kategori Sangat Berhasil. Implementasi Kampus Merdeka tetap menunjukkan kinerja tinggi, dengan realisasi 98,5% dari target 80%. Seluruh program studi yang direncanakan untuk afirmasi akreditasi kembali terealisasi 100%. Kinerja dosen sebagai narasumber konferensi meningkat signifikan hingga 36,66%, dengan capaian kinerja 305,5%, sementara partisipasi mahasiswa dalam kompetisi melonjak tajam menjadi 5,14%, dengan nilai capaian kinerja 514%.

Pada tahun 2022, fokus kinerja lebih diarahkan pada penguatan reputasi akademik sivitas. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional mencapai 5,31%, melampaui target 2%, dengan nilai capaian kinerja 265,5% dan kategori Sangat Baik. Sementara itu, persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional mencapai 48,44% dari target 50%, dengan nilai capaian kinerja 96,88% dan kategori Baik, menunjukkan konsistensi keterlibatan dosen pada forum ilmiah bereputasi.

Pada tahun 2023, indikator penguatan kelembagaan semakin menonjol. Persentase program studi berakreditasi A/Unggul mencapai 68%, melampaui target 60%, dengan nilai capaian kinerja 113,33% dan kategori Sangat Baik. Selain itu, persentase PTK yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan manajemen kelembagaan mencapai 98,55%, dari target 85%, dengan nilai capaian kinerja 115,94%. Capaian ini mencerminkan kematangan tata kelola akademik dan kelembagaan institusi.

Pada tahun 2024, capaian kinerja semakin menguat dan stabil. Persentase program studi berakreditasi A/Unggul meningkat menjadi 72%, melampaui target 70%, dengan nilai capaian kinerja 102,86% dan kategori Sangat Baik. Implementasi SPMI dan manajemen kelembagaan juga mencapai 100%, melampaui target 99%, dengan nilai capaian kinerja 101%. Hal ini menegaskan bahwa sistem mutu institusi telah berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja akademik dan kelembagaan pada periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang





konsisten, baik dari aspek mutu program studi, tata kelola kelembagaan, maupun pengakuan akademik sivitas di tingkat nasional dan internasional.

Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase Program Studi yang memenuhi akreditasi A / Unggul	65	62	95	Cukup berhasil
	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	75	100	133	Sangat berhasil
	Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100	100	100	Berhasil
	Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional	10	27,98	279	Sangat berhasil
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional	2	3,98	199	Sangat berhasil
2021	Persentase Program Studi yang memenuhi akreditasi A / Unggul	65	68	104,6	Sangat berhasil
	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	80	98,5	123,1	Sangat berhasil
	Jumlah program studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	100	100	100	Berhasil
	Persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional	12	36,66	305,5	Sangat berhasil
	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional	1	5,14	514	Sangat berhasil
2022	Persentase mahasiswa yang mengikuti	2	5,31	265,5	Sangat baik





Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
	kompetisi nasional dan internasional				
	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional	50	48,44	96,88	Baik
2023	Persentase Program Studi yang memenuhi akreditasi A / Unggul	60	68	113,33	Sangat baik
	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	85	98,55	115,94	Sangat baik
2024	Persentase Program Studi yang memenuhi akreditasi A / Unggul	70	72	102,86	Sangat baik
	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	99	100	101	Sangat baik

1.1.4 Kualitas PTK yang bereputasi internasional

Capaian kinerja internasionalisasi PTK pada periode 2020–2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif namun cenderung menguat secara signifikan pada fase akhir periode, khususnya pada aspek reputasi internasional dan peningkatan mahasiswa asing.

Pada tahun 2020, persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional mencapai 15%, sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan nilai capaian kinerja 100% dan kategori Berhasil. Capaian ini menjadi pijakan awal dalam mendorong pengakuan mutu akademik PTK di tingkat internasional.

Pada tahun 2021, capaian indikator akreditasi internasional mengalami penurunan, dengan realisasi 0% dari target 15%, sehingga dikategorikan Tidak Berhasil. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan eksternal dan internal dalam proses pemenuhan





standar internasional. Pada saat yang sama, persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK mencapai 0,41% dari target 0,49%, dengan nilai capaian kinerja 83,67% dan kategori Cukup Berhasil, yang mengindikasikan bahwa minat mahasiswa asing masih tumbuh meskipun belum optimal.

Memasuki tahun 2022, kinerja internasionalisasi menunjukkan perbaikan yang sangat signifikan. Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional meningkat tajam menjadi 38,22%, melampaui target 30%, dengan nilai capaian kinerja 127,4% dan kategori Sangat Baik. Namun demikian, peningkatan mahasiswa asing masih berada pada kategori Cukup Berhasil, dengan realisasi 0,44% dari target 0,57% dan capaian kinerja 77,19%.

Pada tahun 2023, fokus internasionalisasi bergeser pada penguatan reputasi institusi. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional mencapai 39%, melampaui target 35%, dengan nilai capaian kinerja 111,43% dan kategori Sangat Baik. Pada indikator peningkatan mahasiswa asing terjadi lonjakan yang sangat signifikan, dengan realisasi mencapai 1.780 mahasiswa dari target 24, sehingga menghasilkan nilai capaian kinerja 7.416,67% dan kategori Sangat Baik. Lonjakan ini mencerminkan keberhasilan strategi promosi internasional dan kerja sama global yang sangat efektif.

Pada tahun 2024, kinerja internasionalisasi semakin menguat dan stabil. Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional meningkat menjadi 51%, jauh melampaui target 30%, dengan nilai capaian kinerja 170% dan kategori Sangat Baik. Sementara itu, persentase peningkatan mahasiswa asing mencapai 19,8% dari target 25%, dengan nilai capaian kinerja 79% dan kategori Cukup, menunjukkan bahwa meskipun masih di bawah target, jumlah mahasiswa asing tetap berada pada tren positif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja internasionalisasi PTK pada periode 2020–2024 menunjukkan transformasi yang signifikan, dari fase konsolidasi dan tantangan awal menuju penguatan reputasi internasional dan peningkatan daya tarik global institusi.





Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional	15	15	100	Berhasil
2021	Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional	15	0	0	Tidak berhasil
	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,49	0,41	83,67	Cukup berhasil
2022	Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional	30	38,22	127,4	Sangat baik
	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	0,57	0,44	77,19	Cukup berhasil
2023	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	35	39	111,43	Sangat baik
	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	24	1780	7416,67	Sangat baik
2024	Persentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	30	51	170	Sangat baik
	Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTK	25	19,8	79	Cukup

1.1.5 Kualitas pemanfaatan penelitian

Capaian kinerja pada bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan pengelolaan kekayaan intelektual selama periode 2020–2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkelanjutan, khususnya dalam penguatan jurnal ilmiah terakreditasi nasional, peningkatan luaran penelitian berbasis HAKI, serta pengembangan kapasitas dosen dalam publikasi internasional.

Pada tahun 2020, indikator persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional menunjukkan capaian yang sangat menonjol. Dari target 2,5%, realisasi mencapai 7,5%, dengan nilai capaian kinerja 300% dan kategori Sangat Baik. Capaian ini mencerminkan keberhasilan awal institusi dalam mendorong peningkatan mutu dan tata kelola jurnal ilmiah.





Pada tahun 2021, kinerja penelitian dan publikasi menunjukkan hasil yang stabil dan sesuai dengan target. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI mencapai 20%, sesuai target, dengan nilai capaian kinerja 100% dan kategori Berhasil. Demikian pula, persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten terealisasi 20%, sesuai dengan target. Selain itu, persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional juga mencapai 30%, sesuai target, dengan capaian kinerja 100%. Hal ini menunjukkan konsistensi institusi dalam membangun ekosistem penelitian dan publikasi ilmiah.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan pada luaran penelitian berbasis kekayaan intelektual. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI meningkat menjadi 27,5%, melampaui target 20%, dengan nilai capaian kinerja 137,5% dan kategori Sangat Berhasil. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional juga meningkat menjadi 24% dari target 20%, dengan capaian kinerja 120% dan kategori Sangat Berhasil. Namun demikian, pada indikator persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten, realisasi hanya mencapai 15% dari target 20%, dengan nilai capaian kinerja 75% dan kategori Tidak Berhasil. Capaian ini menunjukkan bahwa proses hilirisasi penelitian menuju paten masih memerlukan penguatan dan pendampingan lanjutan.

Pada tahun 2023, kinerja pengelolaan jurnal ilmiah kembali menunjukkan capaian yang sangat baik. Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional tetap berada pada angka 7,5% dari target 2,5%, dengan nilai capaian kinerja 300% dan kategori Sangat Baik, menandakan keberlanjutan kualitas jurnal yang telah terbangun pada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, capaian kinerja jurnal ilmiah mengalami peningkatan yang lebih struktural. Dari target 50%, realisasi mencapai 55%, dengan nilai capaian kinerja 110% dan kategori Sangat Baik. Capaian ini menegaskan bahwa upaya peningkatan mutu jurnal ilmiah telah memasuki fase konsolidasi dan ekspansi yang lebih luas.





Secara keseluruhan, capaian kinerja bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan kekayaan intelektual pada periode 2020–2024 menunjukkan tren positif yang kuat, dengan dominasi kategori Sangat Baik dan Sangat Berhasil, meskipun masih terdapat tantangan pada aspek paten yang memerlukan strategi penguatan lebih lanjut.

Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	2,5	7,5	300	Sangat baik
2021	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20	20	100	Berhasil
	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	20	20	100	Berhasil
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	30	30	100	Berhasil
2022	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	20	27,5	137,5	Sangat berhasil
	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	20	15	75	Tidak berhasil
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	20	24	120	Sangat berhasil
2023	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	2,5	7,5	300	Sangat baik
2024	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50	55	110	Sangat baik

1.1.6 Kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Capaian kinerja daya serap lulusan dan penguatan kemitraan dengan dunia kerja/industri pada periode 2020–2024 menunjukkan tren yang sangat positif dan konsisten, baik dari sisi kecepatan





lulusan memperoleh pekerjaan maupun perluasan jejaring kerja sama institusi dengan pemangku kepentingan eksternal.

Pada tahun 2020, persentase lulusan yang langsung bekerja mencapai 40%, sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan nilai capaian kinerja 100% dan kategori Berhasil. Selain itu, rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan berada pada rentang 0–4,23 bulan, lebih cepat dari target 6,5 bulan, dengan nilai capaian kinerja 129,6% dan kategori Sangat Berhasil. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik di pasar kerja.

Pada tahun 2021, kinerja daya serap lulusan semakin menguat. Persentase lulusan yang langsung bekerja meningkat menjadi 44,13%, melampaui target 40%, dengan nilai capaian kinerja 110,3% dan kategori Sangat Berhasil. Rerata masa tunggu lulusan juga tetap berada pada kategori sangat baik, yaitu 0–4,63 bulan, lebih cepat dari target 6 bulan, dengan nilai capaian kinerja 129,6%. Hal ini menegaskan konsistensi mutu lulusan dan relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada tahun 2023, indikator kinerja diperluas pada aspek kelembagaan melalui penguatan kemitraan dengan dunia kerja dan industri. Persentase PTK yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan mencapai 11,43%, melampaui target 10%, dengan nilai capaian kinerja 114,3% dan kategori Sangat Baik. Pada saat yang sama, rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan tercatat 9 bulan, lebih cepat dibandingkan target 11 bulan, dengan nilai capaian kinerja 122%. Capaian ini menunjukkan bahwa kerja sama kelembagaan mulai memberikan dampak nyata terhadap penyerapan lulusan.

Pada tahun 2024, kinerja menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Jumlah fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan mencapai 6 fakultas, jauh melampaui target 1 fakultas, dengan nilai capaian kinerja 600% dan kategori Sangat Baik. Dampak kerja sama ini tercermin pada rerata masa tunggu lulusan yang semakin singkat, yakni 4,21 bulan, dari target 9 bulan, dengan nilai capaian kinerja





213,7%. Capaian ini menegaskan efektivitas strategi kolaborasi dengan dunia kerja dalam meningkatkan daya serap lulusan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja pada bidang daya serap lulusan dan kemitraan dunia kerja selama periode 2020–2024 menunjukkan keberhasilan yang sangat kuat dan berkelanjutan, dengan indikator kinerja yang secara konsisten melampaui target serta berdampak langsung pada peningkatan kecepatan dan kualitas penempatan lulusan di dunia kerja.

Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40	40	100	Berhasil
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6,5	0 – 4,23 bulan	129,6	Sangat berhasil
2021	Persentase lulusan yang langsung bekerja	40	44,13	110,3	Sangat berhasil
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6	0 – 4,63 bulan	129,6	Sangat berhasil
2023	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry dalam seleksi dan penempatan lulusan	10	11,43	114,3	Sangat baik
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	11 bulan	9 bulan	122	Sangat baik
2024	Jumlah Fakultas yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry dalam seleksi dan penempatan lulusan	1	6	600	Sangat baik
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	9 bulan	4,21 bulan	213,7	Sangat baik

1.1.7 Partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan

Capaian kinerja peningkatan jumlah mahasiswa pada periode 2020–2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif, dengan





tantangan signifikan pada awal periode dan pemulihan yang sangat kuat pada akhir periode.

Pada tahun 2020, persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru jenjang S1 belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Dari target 12%, realisasi hanya mencapai 0,01%, dengan nilai capaian kinerja 0,88% dan kategori Tidak Berhasil. Capaian ini mencerminkan kondisi eksternal yang sangat menantang, terutama pada masa awal pandemi, yang berdampak langsung pada minat dan kemampuan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Pada tahun 2021, meskipun terjadi perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian kinerja masih berada di bawah target. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1 mencapai 2% dari target 6%, dengan nilai capaian kinerja 33,33% dan kategori Tidak Berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemulihan masih berlangsung secara bertahap dan belum sepenuhnya mengimbangi dampak penurunan pada tahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2024, kinerja peningkatan jumlah mahasiswa menunjukkan lonjakan yang sangat signifikan. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTKI mencapai 10,84%, melampaui target 10%, dengan nilai capaian kinerja 108,4% dan kategori Sangat Baik. Capaian ini menandai keberhasilan strategi pemulihan dan penguatan penerimaan mahasiswa, baik melalui peningkatan promosi, perluasan akses, maupun penguatan kepercayaan publik terhadap institusi.

Secara keseluruhan, capaian kinerja peningkatan jumlah mahasiswa pada periode 2020–2024 menunjukkan fase pemulihan yang jelas dan progresif, dari kondisi penurunan signifikan menuju capaian yang kembali melampaui target. Hal ini menegaskan bahwa kebijakan dan strategi institusi dalam menarik minat calon mahasiswa mulai menunjukkan dampak yang efektif dan berkelanjutan.

Tahun	Indikator	Target Rektor	Realisasi Capaian	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
2020	Persentase peningkatan jumlah	12	0,01	0,88	Tidak berhasil





	mahasiswa baru S1				
2021	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1	6	2	33,33	Tidak berhasil
2024	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTKI	10	10,84	108,4	Sangat baik

1.2 Potensi dan Permasalahan

Done (sesuai draft). Tidak ada perubahan.

